

BAB III METODE PENELITIAN

Agar dapat mencapai hasil yang memuaskan, ilmiah, dan sistematis, maka kerangka metodologi yang digunakan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang , dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.²⁸ penelitian lapangan (*field Research*) merupakan jenis penelitian yang mengadakan pengamatan langsung ke lapangan tentang fenomena yang terjadi di lokasi yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus tentang kecerdasan spiritual.

Pendekatan penelitian yang di pakai peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang di tunjukkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang terjadi dan di alami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain lain yang di teliti secara holistik dengan deskripsi dalam bentuk kata kata dan bahasa.²⁹

Penelitian kualitatif ini di maksudkan untuk mendeskripsikan kejadian kejadian sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang kami.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, dengan judul “Analisis Program Tahfidz Al-Qur’an Terhadap Kecerdasan Spiritual (SQ) Kelas IV MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus Tahun Ajaran 2020/2021”.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2021 dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan penelitian.

²⁸ Husaini,dkk.,*Metodologi Penelitian Sosial* , (Jakarta: Bumi Aksara , 2006), 5.

²⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian kualitatif ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru tahfidz kelas IV, dan siswa Tahfidz kelas IV di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus. Dan ini merupakan informasi dalam penelitian kualitatif.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek mana dari suatu data di peroleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data seperti yang di kemukakan oleh Suharasimi Arikunto sumber data yang berasal dari (person) berupa orang, yakni guru dan siswa, peneliti juga mencari sumber data melalui kepala sekolah, waka kesiswaan serta wali murid yaitu orang tua dari siswa, (place) berupa tempat atau sekolah yaitu di sini peneliti mengambil tempat MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus, (paper) berupa simbol atau dokumen sekolah, terutama tentang kecerdasan spiritual peserta didik dan hafalan Tahfidz yang di adakan dan di dokumentasikan dalam sebuah buku yang di pantau oleh orang tua murid dan guru.³⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang di butuhkan maka peneliti menetapkan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Teknik observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³¹ Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa data saat siswa melakukan setoran dengan wali kelas masing masing.

2. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini di lakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen seperti halnya catatan-cattan buku.³² Dari beberapa hasil

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*,(Jakarta: Rineka Cipta ,2010), 144.

³¹ Ahmad Tanzeh,*Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras , 2011), 84.

³² Ahmad Tanzeh,*Metodologi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras , 2011), 92.

catatan-catatan atau rekaman yang di dapat kemudian baru di analisis.

3. Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan narasumber dengan maksud tertentu.³³ wawancara juga dapat di artikan suatu proses komunikasi dengan bertanya secara langsung dari pada respondennya yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru tahfidz dan beberapa siswa MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus mengenai kecerdasan spiritual dengan program tahfidz yang di selenggarakan di MI tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif agar valid dan benar-benar nyata maka di lakukan uji keabsahan data. Peneliti dalam menguji data menggunakan triangulasi.

1. Triangulasi sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber dari kepala sekolah, beberapa guru, orang tua dan peserta didik sendiri di MI NU Mafatihul Ulum Sunggingan Kudus.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu dengan tiga teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu.

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat di lakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain yang berbeda dalam situasi yang berbeda.³⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi

³³ Lexy J Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosadkarya 2005), 186.

³⁴ Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-374.

ilmiah.³⁵ Metode analisis yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah analisis deskriptif. Proses data dimulai dengan menelaah seluruh sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen-dokumen dan sebagainya.³⁶ Aktivitas yang di lakukan selama analisis data yaitu:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan sesuatu yang di pandang asing, tidak di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus di jadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah data di reduksi, maka langklah berikutnya adalah mendisplay data. penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori. Miles and Huberman menyatakan sebagaimana di kutip sugioyono bahwa yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang di harapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Data display yang di kemukakan apabila di dukung dengan data-data yang valid, maka dapat di jadikan kesimpulan yang kredibel.³⁷

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 95-96.

³⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi penelitian Kualitaitif*, (Bandung: PT.Remaja Rosadkarya 2005), 247.

³⁷ Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 338-345.